BAB V

PENGUJIAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM

5.1. Pengujian

Pengujian merupakan bagian yang penting dalam siklus perancangan perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang handal, yaitu mampu mempresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, analisis, perancangan, dan pengkodean dari perangkat lunak itu sendiri.

5.1.1. Rencana Pengujian

Pengujian Aplikasi Pengelolaan Data Penerimaan dan Penyetoran Pajak Daerah berikut menggunakan data uji berupa data masukan dari pengguna Bendahara Penerima.

Tabel 5.1 Rencana Pengujian

Kelas Uji	Butir Uji	Tingkat Pengujian	Jenis Pengujian
Login	Pengecekan User yang Telah Terdaftar	Sistem	*Black Box*
Pengujian Pengisian Data	Input Data Admin	Modul	*Black Box*
	Input Data Objek Pajak	Modul	*Black Box*
	Pencarian Data Target Per Tahun Anggaran	Modul	*Black Box*
	Pencarian No. Kohir SSPD	Modul	*Black Box*
	Input Data Validasi SSPD	Modul	*Black Box*
	Pencarian No. Kohir SSPD Validasi	Modul	*Black Box*
	Input Data STS	Modul	*Black Box*
	Mengupdate SSPD Validasi	Modul	*Black Box*
	Mengupdate STS	Modul	*Black Box*
	Laporan Penerimaan	Modul	*Black Box*
	Laporan Penyetoran	Modul	*Black Box*

5.1.2. Kasus dan Hasil Pengujian

Dari tabel rencana pengujian akan dipaparkan kasus dan hasil pengujian berdasarkan kelas uji.

1. Pengujian Login Pengguna

Pengujian login terbagi menjadi dua bagian pengujian yaitu login User Admin dan User member. Dimana setiap bagian hanya dapat mengakses menu dan sub menu program sesuai dengan hak akses yang dimiliki. Berikut ini tabel pengujian login User admin :

Tabel 5.2 Pengujian Login Pengguna

Kasus Dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Klik Tombol Login	Dapat masuk ke menu utama aplikasi	Dapat mengakses sub menu yang ada di menu utama	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Batal	Dapat menghapus field-field yang ada pada form login	Kembali untuk mengisi login	[X] diterima [ ] ditolak

2. Pengujian Input Admin

Tabel 5.3 Pengujian Input Admin

Kasus Dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Klik Tombol Tambah	Dapat mengisi record baru kedalam database tabel admin.	Dapat mengisi dan menambah record baru ke dalam database, dan membuat form bisa diisi dan diinputkan datanya.	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Simpan	Dapat menyimpan record baru kedalam database	Dapat menyimpan record baru yang telah diinputkan data sebelumnya.	[X] diterima [ ] ditolak

Klik Tombol Batal	Dapat membatalkan inputan.	Dapat membatalkan inputan dan membuat form seperti keadaan semula.	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Keluar	Dapat keluar dari Form	Dapat keluar dari form dan kembali ke menu utama	[X] diterima [ ] ditolak

3. Pengujian Input Objek Pajak

Tabel 5.4 Pengujian Input Objek Pajak

Kasus Dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Klik Tombol Tambah	Dapat mengisi record baru kedalam database tabel Objek pajak.	Dapat mengisi dan menambah record baru ke dalam database, dan membuat form bisa diisi dan diinputkan datanya.	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Simpan	Dapat menyimpan record baru kedalam database	Dapat menyimpan record baru yang telah diinputkan sebelumnya.	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Batal	Dapat membatalkan inputan.	Dapat membatalkan inputan dan membuat form seperti keadaan semula.	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Keluar	Dapat keluar dari Form	Dapat keluar dari form dan kembali ke menu utama	[X] diterima [ ] ditolak

4. Pengujian Input Target Pajak

Tabel 5.5 Pengujian Input Target Pajak

Kasus Dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Klik Tombol Cari	Dapat mencari record.	Dapat mencari record sesuai dengan field dan data record.	[X] diterima [ ] ditolak

5. Pengujian Input Update SSPD Validasi

Tabel 5.6 Pengujian Input Update SSPD Validasi

Kasus Dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Klik Tombol Edit	Dapat mengedit data yang ada.	Dapat mengedit data yang ada setelah menginputkan No Validasi di textbox.	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Update	Dapat menyimpan data yang sudah diperbaharui	Dapat menyimpan data yang sudah diperbaharui	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Batal	Dapat membatalkan inputan.	Dapat membatalkan inputan dan membuat form seperti keadaan semula.	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Cari	Dapat mencari record.	Dapat mencari record sesuai dengan field dan data record.	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Keluar	Dapat keluar dari Form	Dapat keluar dari form dan kembali ke menu utama	[X] diterima [ ] ditolak

6. Pengujian Input Update STS

Tabel 5.7 Pengujian Input Update STS

Kasus Dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Klik Tombol Edit	Dapat mengedit data yang ada.	Dapat mengedit data yang ada.	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Update	Dapat menyimpan data yang sudah diperbaharui	Dapat menyimpan data yang sudah diperbaharui	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Batal	Dapat membatalkan inputan.	Dapat membatalkan inputan dan membuat form seperti keadaan semula.	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Cari	Dapat mencari record.	Dapat mencari record sesuai dengan field dan data record.	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Keluar	Dapat keluar dari Form	Dapat keluar dari form dan kembali ke menu utama	[X] diterima [ ] ditolak

7. Pengujian Input Layanan Validasi SSPD

Tabel 5.8 Pengujian Input Layanan Validasi SSPD

Kasus Dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Klik Tombol Cari	Dapat mencari record.	Dapat mencari record sesuai dengan field dan data record.	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Validasi	Dapat memvalidasi data yang sudah di isi	Dapat memvalidasi data yang sudah di isi	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Edit	Dapat mengedit data yang ada.	Dapat mengedit data yang ada	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Batal	Dapat membatalkan inputan.	Dapat membatalkan inputan dan membuat form seperti keadaan semula.	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Preview	Dapat melihat hasil inputan data yang telah di isi	Dapat melihat hasil inputan data yang telah di isi	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Keluar	Dapat keluar dari Form	Dapat keluar dari form dan kembali ke menu utama	[X] diterima [ ] ditolak

8. Pengujian Input Layanan STS

Tabel 5.9 Pengujian Input Layanan STS

Kasus Dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Klik Tombol Cari	Dapat mencari record.	Dapat mencari record sesuai dengan field dan data record.	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Tambah	Dapat mengisi record baru kedalam database tabel Objek pajak.	Dapat mengisi dan menambah record baru ke dalam database, dan membuat form bisa diisi dan diinputkan datanya.	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Edit	Dapat mengedit data yang ada.	Dapat mengedit data yang ada	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Batal	Dapat membatalkan inputan.	Dapat membatalkan inputan dan membuat form seperti keadaan semula.	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol	Dapat melihat hasil	Dapat melihat hasil	[X] diterima

Preview	inputan data yang telah di isi	inputan data yang telah di isi	[ ] ditolak
Klik Tombol Keluar	Dapat keluar dari Form	Dapat keluar dari form dan kembali ke menu utama	[X] diterima [ ] ditolak

9. Cetak Data SSPD Validasi

Tabel 5.10 Cetak Data SSPD Validasi

Kasus Dan Hasil Uji(Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Klik Tombol Print	Dapat mencetak Data SSPD validasi	Dapat mencetak data SSPD validasi sesuai dengan jumlah pembayaran pajak wajib pajak	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Keluar	Dapat keluar dari form	Dapat keluar dari form dan kembali ke menu utama	[X] diterima [ ] ditolak

10. Cetak Data Surat Tanda Setoran

Tabel 5.11 Cetak Data Surat Tanda Setoran

Kasus Dan Hasil Uji(Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Klik Tombol Print	Dapat mencetak Data STS	Dapat mencetak data STS sesuai dengan jumlah pembayaran pajak wajib pajak	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Keluar	Dapat keluar dari form	Dapat keluar dari form dan kembali ke menu utama	[X] diterima [ ] ditolak

11. Cetak Laporan Penerimaan

Tabel 5.12 Cetak Laporan Penerimaan

Kasus Dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Klik Tombol Cari	Dapat mencari record.	Dapat mencari record sesuai dengan field dan data record.	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Preview	Dapat melihat hasil inputan data yang	Dapat melihat hasil inputan data yang	[X] diterima [ ] ditolak

	telah di isi	telah di isi	
Klik Tombol Keluar	Dapat keluar dari Form	Dapat keluar dari form dan kembali ke menu utama	[X] diterima [ ] ditolak

12. Cetak Laporan Penyetoran

Tabel 5.13 Cetak Laporan Penyetoran

Kasus Dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Klik Tombol Cari	Dapat mencari record.	Dapat mencari record sesuai dengan field dan data record.	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Preview	Dapat melihat hasil inputan data yang telah di isi	Dapat melihat hasil inputan data yang telah di isi	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Keluar	Dapat keluar dari Form	Dapat keluar dari form dan kembali ke menu utama	[X] diterima [ ] ditolak

13. Cetak Laporan Data Wajib Pajak

Tabel 5.14 Cetak Laporan Data Wajib Pajak

Kasus Dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Klik Tombol Preview	Dapat melihat hasil inputan data yang telah di isi	Dapat melihat hasil inputan data yang telah di isi	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Print	Dapat mencetak data wajib pajak	Dapat mencetak data wajib pajak yang diambil dari bagian pendapatan	[X] diterima [ ] ditolak
Klik Tombol Keluar	Dapat keluar dari Form	Dapat keluar dari form dan kembali ke menu utama	[X] diterima [ ] ditolak

5.1.3. Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus uji contoh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak bebas dari kesalahan sintaks dan secara fungsional mengeluarkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

5.2. Implementasi

Implementasi Aplikasi Pengelolaan Data Penerimaan Dan Penyetoran Pajak Daerah dilakukan menggunakan bahasa dan lingkungan pemrograman delphi dengan basis data yang digunakan ialah Aplikasi Delphi tersebut dapat dijalankan pada platform sistem operasi microsoft windows dan berbagai perangkat keras, tetapi implementasi dan pengujian sepenuhnya hanya dilakukan di perangkat keras PC (*Personal Computer*) dengan sistem operasi Microsoft Windows XP.

5.2.1. Batasan Implementasi

Batasan implementasi dari pembuatan Aplikasi Pengelolaan Data Penerimaan dan Penyetoran Pajak Daerah ini adalah implementasi perangkat lunak dan implementasi perangkat keras.

1. Perangkat lunak ini difokuskan pada pengelolaan data SSPD Validasi, data STS, laporan penerimaan dan laporan penyetoran.
2. Selain itu juga, sistem ini dibuat secara *client server* yang hanya dapat dilakukan oleh Kepala Bagian Bendahara Penerima, Staff Bendahara Penerima I dan Staff Bendahara Penerima II yaitu Bagian Bendahara Penerima dan Bagian Pendapatan sebagai *client*, *servernya* yaitu yang membawahi Bagian Bendahara Penerima dan Bagian Pendapatan.

3. Implementasi perangkat lunak ini menggunakan topologi jenis *bus network* untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lain.

5.2.2. Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dipakai dalam pembuatan Aplikasi Pengelolaan Data Penerimaan dan Penyetoran Pajak Daerah ini adalah :

1. Windows XP Professional sebagai operasi sistem yang penulis gunakan.
2. Borland Delphi 7.0 sebagai aplikasi perangkat lunak dalam membangun Aplikasi Pengelolaan Data Penerimaan dan Penyetoran Pajak Daerah.
3. Microsoft Access sebagai aplikasi basis data dalam membangun Aplikasi Pengelolaan Data Penerimaan dan Penyetoran Pajak Daerah ini.
4. Microsoft Office 2007 sebagai program tambahan dalam pembuatan draft.

5.2.3. Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang dibutuhkan berdasarkan kebutuhan minimal yang harus terpenuhi antara lain :

1) Server

a. Menggunakan processor dengan *Front Side Bus* (FSB) minimal 800 Mhz
b. Menggunakan RAM minimal 256 MB
c. Tersedianya *Hard Drive Space* untuk media penyimpanan minimal 10 MB diluar basis data
d. Mouse, Keyboard, dan Monitor sebagai peralatan masukan dan keluaran (I/O)

2) Client

a. Menggunakan minimal processor dengan *Front Side Bus* (FSB) minimal 500 Mhz

b. Menggunakan RAM minimal 128 MB

c. Mouse, Keyboard, Monitor, dan Printer sebagai peralatan masukan dan keluaran (I/O).

5.2.4. Implementasi Basis Data

Pembuatan basis data menggunakan bahasa SQL, implementasi basis data dalam bahasa SQL adalah sebagai berikut :

a. Pembuatan Tabel Pegawai

```
CREATE TABLE Pegawai (
NIP INT(15) NOT NULL,
Kode_Golongan VARCHAR(15) NOT NULL,
Kode_Jabatan VARCHAR(15) NOT NULL,
Nama_Pegawai VARCHAR(30) NOT NULL,
PRIMARY KEY (NIP)
);
```

b. Pembuatan Tabel Golongan

```
CREATE TABLE Golongan (
Kode_Golongan VARCHAR(15) NOT NULL,
Pangkat VARCHAR(30) NOT NULL,
PRIMARY KEY (Kode_Golongan)
);
```

c. Pembuatan Tabel Jabatan

```
CREATE TABLE Jabatan (
Kode_Jabatan INT(15) NOT NULL,
Nama_Jabatan VARCHAR(30) NOT NULL,
PRIMARY KEY (Kode_Jabatan)
);
```

d. Pembuatan Tabel SSPD

```
CREATE TABLE SSPD (
No_Kohir INT(15) NOT NULL,
Nama_WajibPajak VARCHAR(30) NOT NULL,
Nama_BadanUsaha VARCHAR(30) NOT NULL,
Alamat_WajibPajak VARCHAR(30) NOT NULL,
Alamat_TempatUsaha VARCHAR(30) NOT NULL,
NPWPD VARCHAR(15) NOT NULL,
```

```
TanggalJatuhTempo DATE NOT NULL,
KodeRek_Pajak VARCHAR(15) NOT NULL,
UraianPajakDaerah VARCHAR(30) NOT NULL,
JenisPajak VARCHAR(25) NOT NULL,
JumlahPembayaran INT(25) NOT NULL,
Jumlah_KPP INT(25) NOT NULL,
DendaPokokPajak INT(25) NOT NULL,
Jumlah_KPP+Denda INT(25) NOT NULL,
PRIMARY KEY (No_Kohir)
);
```

e. Pembuatan Tabel SSPD Validasi

```
CREATE TABLE SSPD_Validasi (
No_Validasi INT(15) NOT NULL,
No_Kohir INT(15) NOT NULL,
Kode_ObjekPajak INT(15) NOT NULL,
TanggalTransaksi DATE NOT NULL,
WaktuTransaksi VARCHAR(10) NOT NULL,
Nama_WajibPajak VARCHAR(30) NOT NULL,
Nama_BadanUsaha VARCHAR(30) NOT NULL,
UraianPajakDaerah VARCHAR(30) NOT NULL,
JenisPajak VARCHAR(25) NOT NULL,
Perangkat VARCHAR(25) NOT NULL,
JumlahPembayaran INT(25) NOT NULL,
PRIMARY KEY (No_Validasi)
);
```

f. Pembuatan Tabel STS

```
CREATE TABLE STS (
No_STS INT(15) NOT NULL,
No_Validasi INT(15) NOT NULL,
NIP INT(15) NOT NULL,
KodeRek_Pajak VARCHAR(15) NOT NULL,
JenisPajak VARCHAR(25) NOT NULL,
KeteranganJumlah VARCHAR(30) NOT NULL,
JumlahPembayaran INT(25) NOT NULL,
KodeCabangBank VARCHAR(15) NOT NULL,
NamaBank VARCHAR(30) NOT NULL,
NamaCabangBank VARCHAR(30) NOT NULL,
NamaDinas VARCHAR(30) NOT NULL,
JenisPembayaran VARCHAR(25) NOT NULL,
TanggalTransaksi DATE NOT NULL,
WaktuTransaksi VARCHAR(10) NOT NULL,
NilaiTransaksi VARCHAR(25) NOT NULL,
KodeTransaksi INT(15) NOT NULL,
KodeRek_Tujuan INT(15) NOT NULL,
Nama_Pegawai VARCHAR(30) NOT NULL,
PRIMARY KEY (No_STS)
);
```

g. Pembuatan Tabel Wajib Pajak

```
CREATE TABLE Wajib_Pajak (
No_Kohir INT(15) NOT NULL,
Nama_WajibPajak VARCHAR(30) NOT NULL,
Nama_BadanUsaha VARCHAR(30) NOT NULL,
Alamat_WajibPajak VARCHAR(30) NOT NULL,
Alamat_TempatUsaha VARCHAR(30) NOT NULL,
NPWPD VARCHAR(15) NOT NULL,
```

```
);
```

h. Pembuatan Tabel Objek Pajak

```
CREATE TABLE Objek_Pajak (
Kode_ObjekPajak INT(15) NOT NULL,
JenisPajak VARCHAR(15) NOT NULL,
Area_ObjekPajak VARCHAR(15) NOT NULL,
KodeRek_Pajak VARCHAR(30) NOT NULL,
Nama_Bank VARCHAR(30) NOT NULL,
PRIMARY KEY (Kode_ObjekPajak)
);
```

5.2.5. Implementasi Antar Muka

Dalam delphi versi 7.0 implementasi antar muka dengan pengguna dilakukan dengan sebuah form. Dalam form utama dibuat submenu-submenu disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pengguna. Berikut ini implementasi dari setiap form yang dibuat dan dibedakan berdasarkan pengguna pada bagian Bendahara Penerima.

1. Implementasi Halaman Berdasarkan User Kepala Bagian Bendahara Penerima

Tabel 5.15 Implementasi Halaman Berdasarkan User Kepala Bagian Bendahara Penerima

Sub Menu	Deskripsi	Nama Form
Login	otentifikasi dengan memeriksa *user name* dan *password* yang dimasukkan pengguna	Form Utama
Objek Pajak	Hanya dapat melihat data objek pajak	Form Objek Pajak
Target Pajak	Hanya dapat melihat data target pajak per tahun anggaran	Form Target Pajak
SSPD Validasi	Hanya dapat melihat data SSPD validasi	Form SSPD Validasi
STS	Hanya dapat melihat data STS	Form STS
Laporan Penerimaan	Hanya dapat melihat data laporan penarimaan	Form Laporan Penerimaan
Laporan Penyetoran	Hanya dapat melihat data laporan penyetoran	Form Laporan Penyetoran
Laporan Data Wajib Pajak	Hanya dapat melihat data laporan data wajib pajak	Form Laporan Data Wajib Pajak

2. Implementasi Halaman Berdasarkan User Staff Bendahara Penerima I

Tabel 5.16 Implementasi Halaman Berdasarkan User Staff Bendahara Penerima I

Sub Menu	Deskripsi	Nama Form
Login	otentifikasi dengan memeriksa *user name* dan *password* yang dimasukkan pengguna	Form utama
Data Admin	Menginput, menambah dan menyimpan data admin	Form Admin
Data Objek Pajak	Menginput, menambah dan menyimpan data objek pajak	Form Objek Pajak
Data Target Pajak	Mencari data target pajak per tahun anggaran	Form Target Pajak
Data Validasi SSPD	Menginput, mencari no. Kohir SSPD, memvalidasi SSPD, mengedit, menyimpan, melihat dan mencetak data SSPD validasi	Form Layanan Validasi SSPD
Data STS	Menginput, mencari no. Kohir SSPD validasi, menambah, mengedit, melihat dan mencetak data STS	Form Layanan STS
Laporan Penerimaan	Mencari no. Kohir SSPD validasi, melihat dan mencetak laporan penerimaan	Form Laporan Penerimaan
Laporan Penyetoran	Mencari no. Kohir SSPD validasi, melihat dan mencetak laporan penyetoran	Form Laporan Penyetoran
Laporan Data Wajib Pajak	Dapat melihat dan mencetak laporan data wajib pajak	Form Laporan Data Wajib Pajak

3. Implementasi Halaman Berdasarkan User Staff Bendahara Penerima II

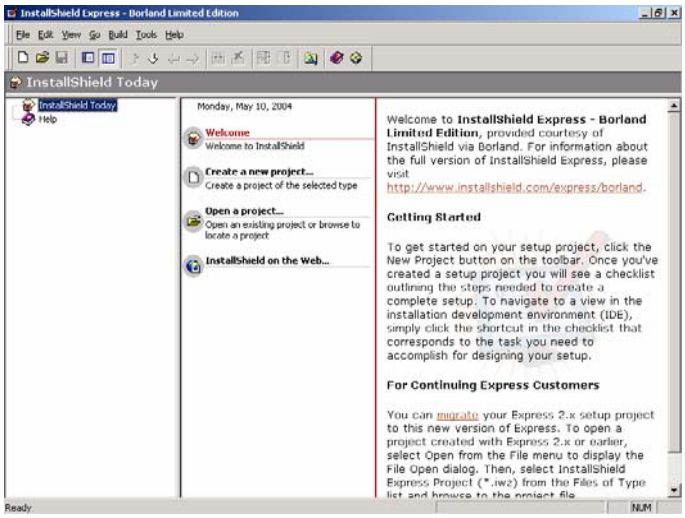
Tabel 5.17 Implementasi Halaman Berdasarkan User Staff Bendahara Penerima II

Sub Menu	Deskripsi	Nama Form
Login	otentifikasi dengan memeriksa *user name* dan *password* yang dimasukkan pengguna	Form Utama
Data Validasi SSPD	Hanya dapat menginput, melihat dan menyimpan data validasi SSPD	Form Layanan Validasi SSPD
Data STS	Hanya dapat menginput, melihat dan menyimpan data STS	Form Layanan STS
Update SSPD Validasi	Hanya dapat mengedit SSPD validasi, mengupdate SSPD validasi dan mencari no. Kohir SSPD	Form Update SSPD Validasi
Update STS	Hanya dapat mengedit SSPD validasi, mengupdate SSPD validasi dan mencari no. Kohir SSPD validasi	Form Update STS

5.2.6. Implementasi Instalasi Program

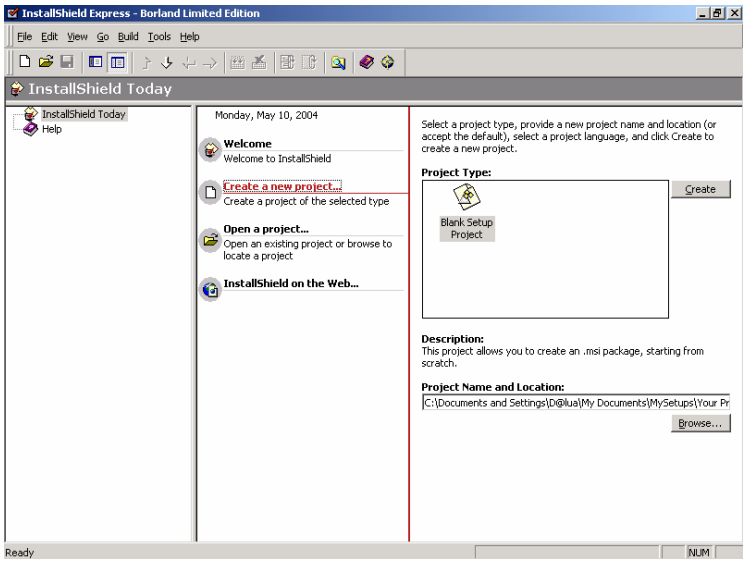
Program harus dibuatkan instalasi program agar program dapat dijalankan sebagaimana mestinya. Langkah – langkah instalasi program aplikasi pengelolaan data penerimaan dan penyetoran pajak daerah di bagian bendahara penerima pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan (DPPK) Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuat setup installation, pilih **Start–Programs–Installshield–Express Borland Limited Edition**. Sehingga muncul tampilan seperti di bawah ini :



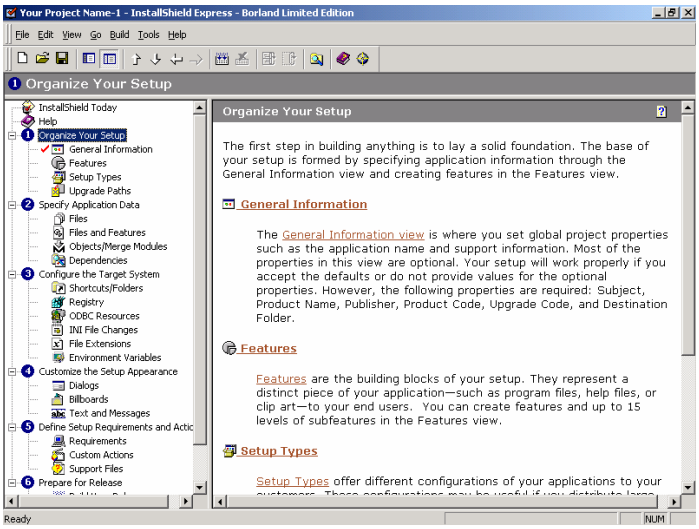
Gambar 5.1 Installshield

2. Pilih **Create a new project…**, sehingga muncul keterangan project di bagian kanan.



Gambar 5.2 Create a new project

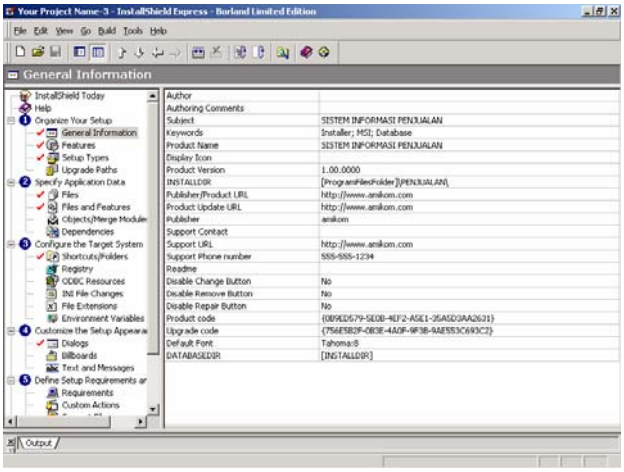
3. Pada **Project Name and Location**, tentukan letak direktori penyimpanan file setup-nya. Pilih **Blank Setup Project** pada **Project Type**-nya. Lalu klik tombol **Create**



Gambar 5.3 Project Name and Location

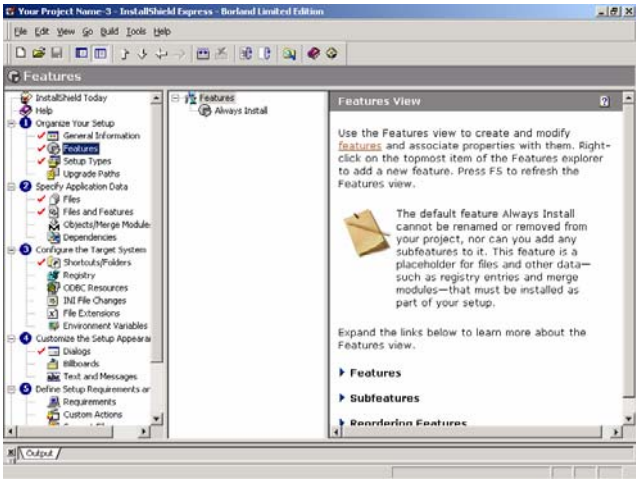
4. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk mengkonfigurasi setup-nya. Pada tampilan di atas, di bagian kiri adalah menu-menu yang disediakan dalam membuat setup installation, sedangkan di bagian kanan adalah keterangan dari setiap menunya.
5. Pada ***Organize Your Setup***, pilih **General Information**. Sehingga di bagian kanan akan muncul informasi yang harus diisi mengenai project yang anda buat. Isikan **Subject**, **Product Name**, **Product Version**.

   Untuk **INSTALLDIR** merupakan tempat direktori penyimpanan ketika nanti project akan terinstall di komputer. Default-nya adalah [ProgramFilesFolder] / *Your Company Name* / *Default*. Untuk **DATABASEDIR** merupakan letak penyimpanan database project.



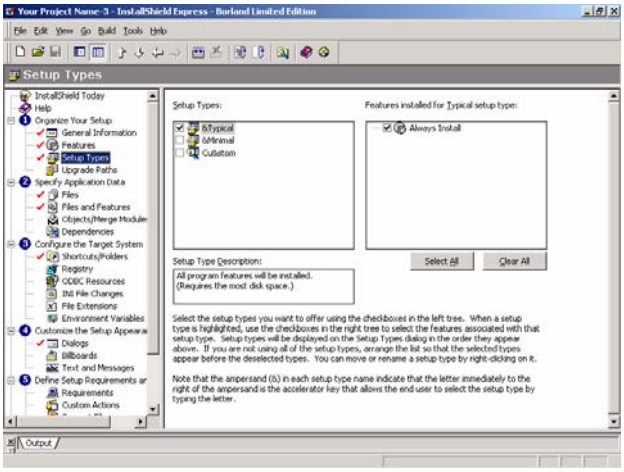
Gambar 5.4 General Information

6. Setelah General Information diisi, lalu pilih Features. Features ini digunakan bila anda perlu menginstal software / tool tambahan ketika penginstalan.



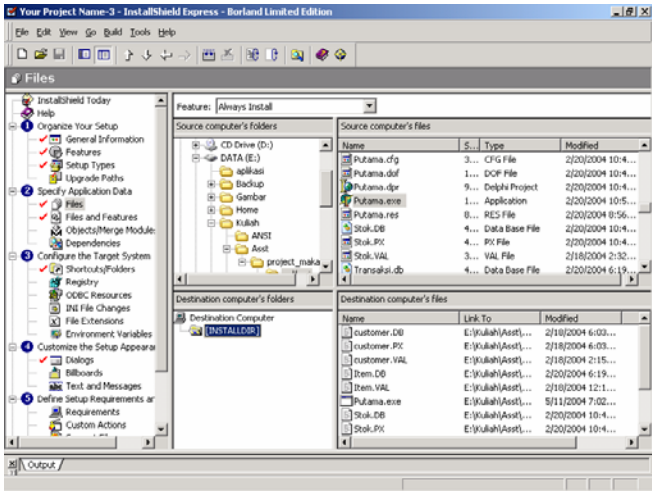
Gambar 5.5 Features

7. Setelah **Features**, selanjutnya pilih **Setup Types**. **Setup Types** ini ada 3 (tiga) jenis, yaitu **Typical** (menginstal semua feature), **Minimal** (menginstal beberapa feature yang minimal harus diinstal), dan **Custom** (bisa memilih feature mana saja yang akan diinstal).



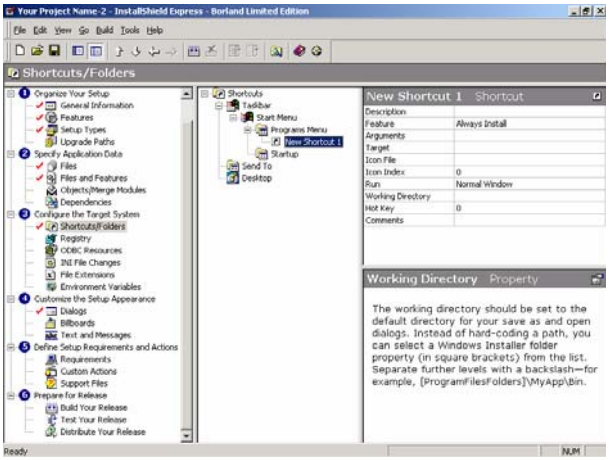
Gambar 5.6 Setup Types

8. Lalu pada menu *Specify Application Data*, Pilih Files untuk memasukkan file-file project yang akan di buat setup. Untuk memasukkan file project, di jendela bagian kanan atas, pada bagian Feature pilih Always Install, dan pada Source computer's files, cari letak file executable utama (.EXE) project dan file-file database anda di komputer. (Pada Destination computer's folder, pilih Destination Computer, klik kanan, pilih Show Predefined Folder – [INSTALLDIR]. Copy file project (file .EXE dan semua file database) anda ke folder [INSTALLDIR] ini (atau bisa juga langsung drag).



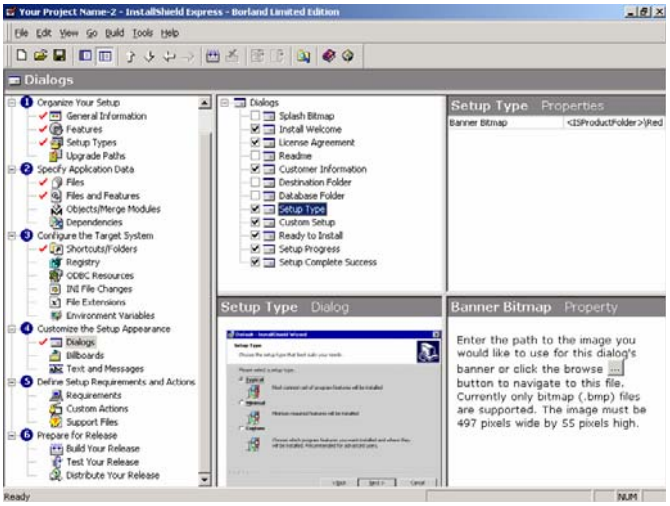
Gambar 5.7 Files

9. Pada menu Configure the Target System, Pilih Shortcut / Folders untuk membuat shortcut bila project nanti diinstal. Tentukan di mana letak shortcut-nya, klik kanan, lalu pilih New Shortcut dan bisa mengganti nama shortcut-nya. Pada bagian kanan, pilih feature-nya terlebih dahulu, lalu tentukan target dari shortcut-nya. Bisa memilih [INSTALLDIR] / Putama.exe (karena sebelumnya INSTALLDIR merujuk ke folder penyimpanan file project instalasinya). Pada Icon File, dapat juga menentukan icon yang akan digunakan sebagai shortcut dengan mengklik tombol kecil di sebelah kanannya. Pada Working Directory, pilih [INSTALLDIR].



Gambar 5.8 Shortcut / Folders

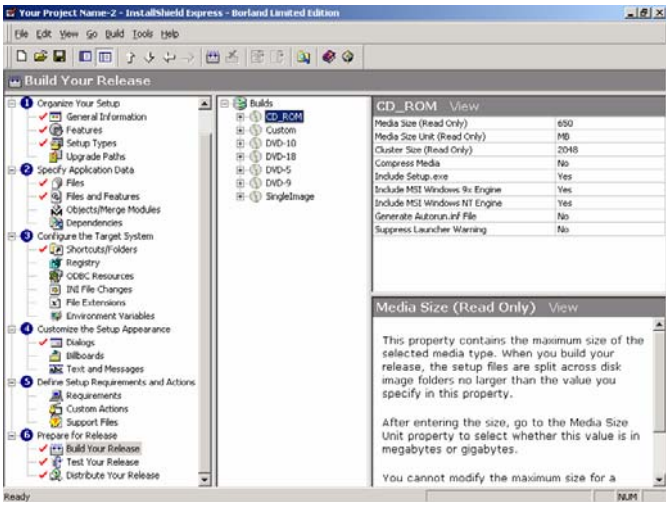
10. Pada menu Customize the Setup Appearance, pilih Dialogs untuk menentukan kotak dialog apa saja yang akan ditampilkan pada saat proses instalasi.



Gambar 5.9 Dialogs

11. Setelah menyelesaikan langkah-langkah di atas, bisa membuat file setup untuk project baru. Untuk langkah terakhir, pada menu ***Prepare for Release***, pilih **Build Your Release**. Dan tentukan jenis besar ukuran

penyimpanan file setup-nya. Apakah dalam bentuk **CDROM**, **DVD**, atau bisa ditentukan sendiri ukurannya dengan memilih **C ustom**.



Gambar 5.10 Build Your Release

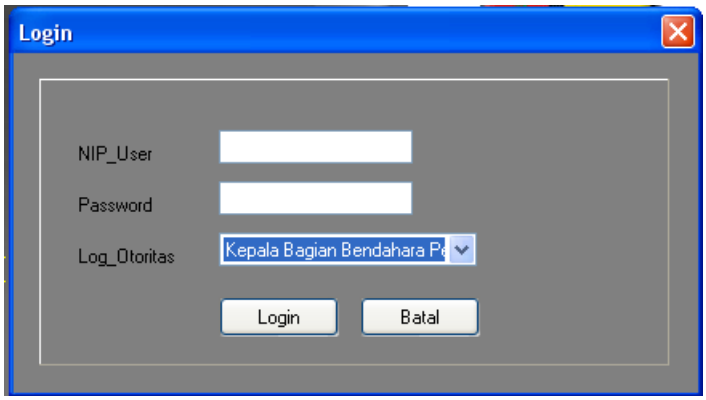
Setelah dipilih, lalu klik kanan, pilih **Build** atau langsung tekan **F7**. Tunggu sesaat selama proses pembuatan setup installation-nya. Bila tidak ada kesalahan (error) yang tampil, bisa langsung mengetes atau menjalankan file setup yang baru dapat dibuat dengan memilih **Test Your Release.** Hasil file setup yang baru dapat tersimpan di dalam direktori **Project Name and Location** saat pertama kali memulai **Create a new project.**

5.2.7. Penggunaan Program

Perangkat lunak yang telah selesai dibuat haruslah dapat dijalankan dengan baik oleh pengguna perangkat lunak. Berikut ini akan dijelaskan tatacara dalam menggunakan perangkat lunak Aplikasi Pengelolaan Data Penerimaan dan Penyetoran Pajak Daerah. Dalam penggunaan program Aplikasi Pengelolaan Data Penerimaan dan Penyetoran Pajak Daerah ini, perangkat lunak akan dinamakan Aplikasi Pajak Daerah (APD).

1. Form Login.

   Setelah menjalankan APD.Exe maka aplikasi akan masuk ke dalam form login. Form login sebagai berikut :



Gambar 5.11 Form Login

Lalu inputkan NIP_User, Log_Otoritas dan password sesuai dengan user, yang digunakan. Login ini dilakukan oleh Kepala Bendahara Penerima, Staff Bendahara Penerima I dan Staff Bendahara Penerima II.

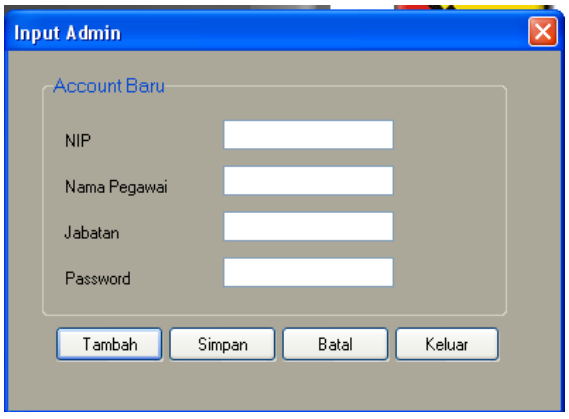
2. Apabila telah masuk, aplikasi akan menampilkan menu utama pada aplikasi. Form menu sebagai berikut.



Gambar 5.12 Form Menu Utama

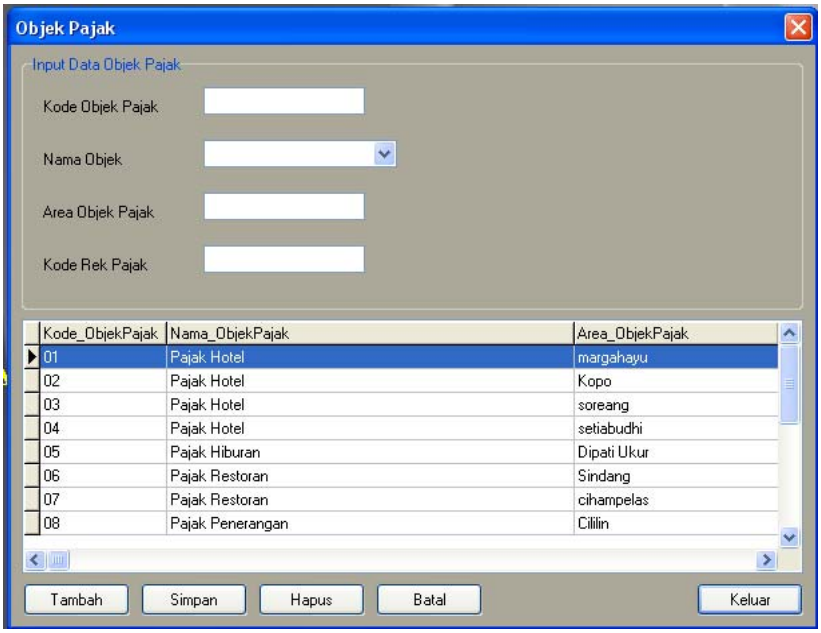
Form menu yang ada disesuaikan dengan struktur menu yang terdapat pada perancangan perangkat lunak.

3. Setelah masuk menu utama lalu pilih Admin untuk menginputkan data admin baru. Input admin ini untuk hak akses, bila sewaktu-waktu ada pegawai baru yang akan menggunakan aplikasi ini.



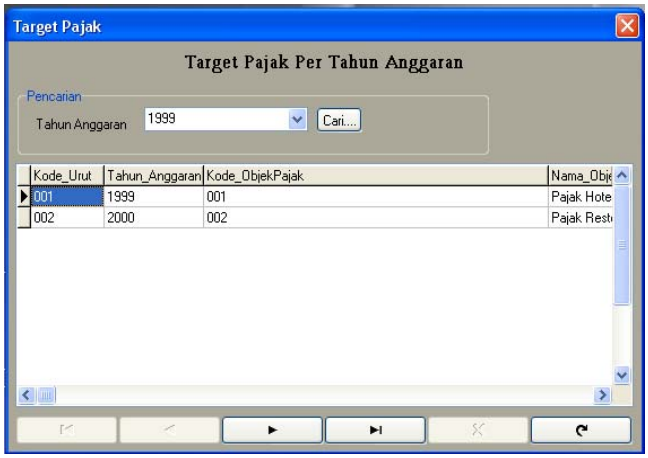
Gambar 5.13 Form Input Admin

4. Form objek pajak ini untuk menginputkan data objek pajak yang di inputkan oleh Staff Bendahara Penerima I.



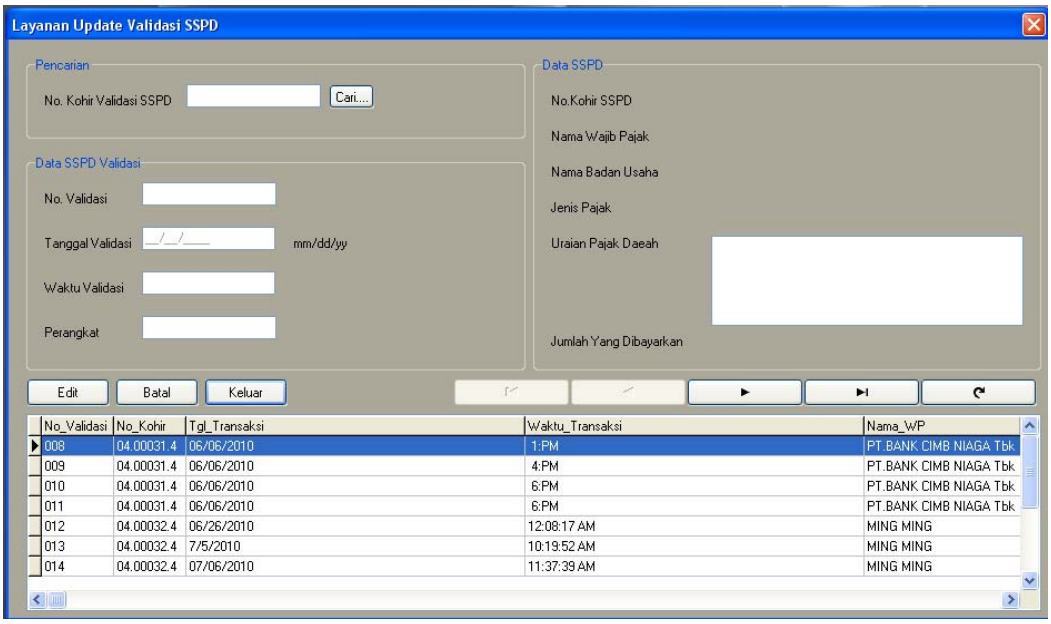
Gambar 5.14 Form Objek Pajak

5. Form target pajak ini diambil dari Dinas Provinsi sebagai tolak ukur pendapatan per tahun anggaran. Target pajak ini hak aksesnya digunakan oleh Staff Bendahara Penerima I.



Gambar 5.15 Form Target Pajak

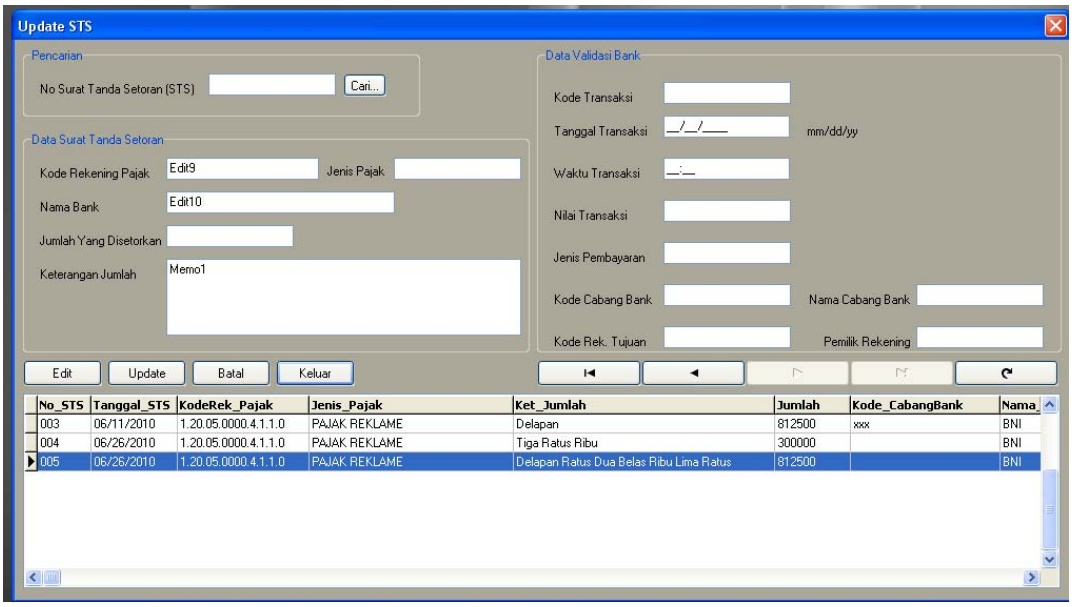
6. Form update validasi SSPD ini diawali dengan pencarian no. kohir validasi SSPD, mengedit data SSPD validasi untuk di update menjadi data SSPD validasi baru dan di simpan ke database.



Gambar 5.16 Form Update Validasi SSPD

Form ini untuk mengupdate data pemvalidasian SSPD, apabila ada kesalahan penulisan atau salah penginputan data.

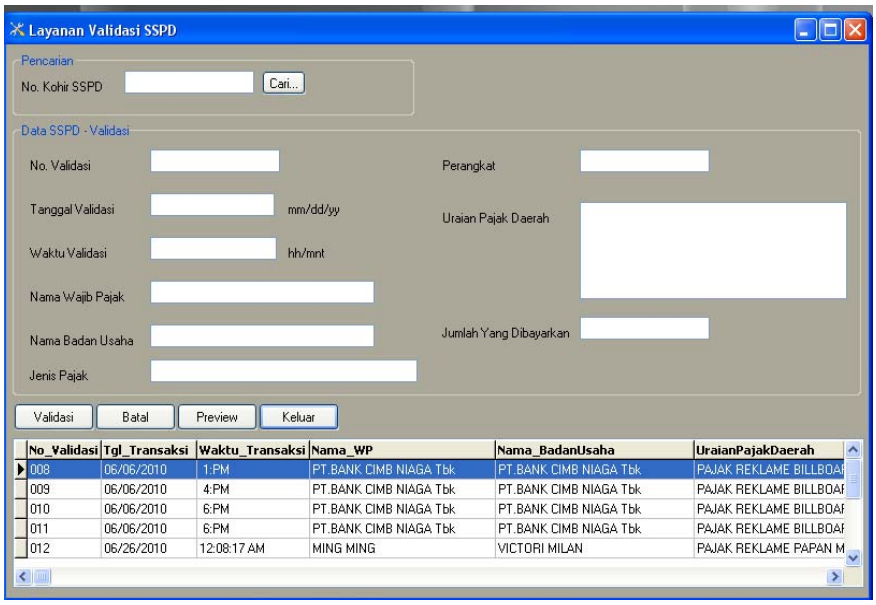
7. Form update STS ini untuk mengupdate data STS yang kurang tepat. Diawali dengan pencarian no. STS lalu mengedit data STS dan data validasi Bank. Setelah pengeditan selesai selanjutnya di simpan ke database.



Gambar 5.17 Form Update STS

Ada beberapa button dalam update STS yaitu button edit untuk mengedit data STS dan data validasi Bank, button update untuk mengupdate STS setelah penginputan, button batal untuk membatalkan data yang akan diinput dan button keluar apabila akan keluar dari form ini.

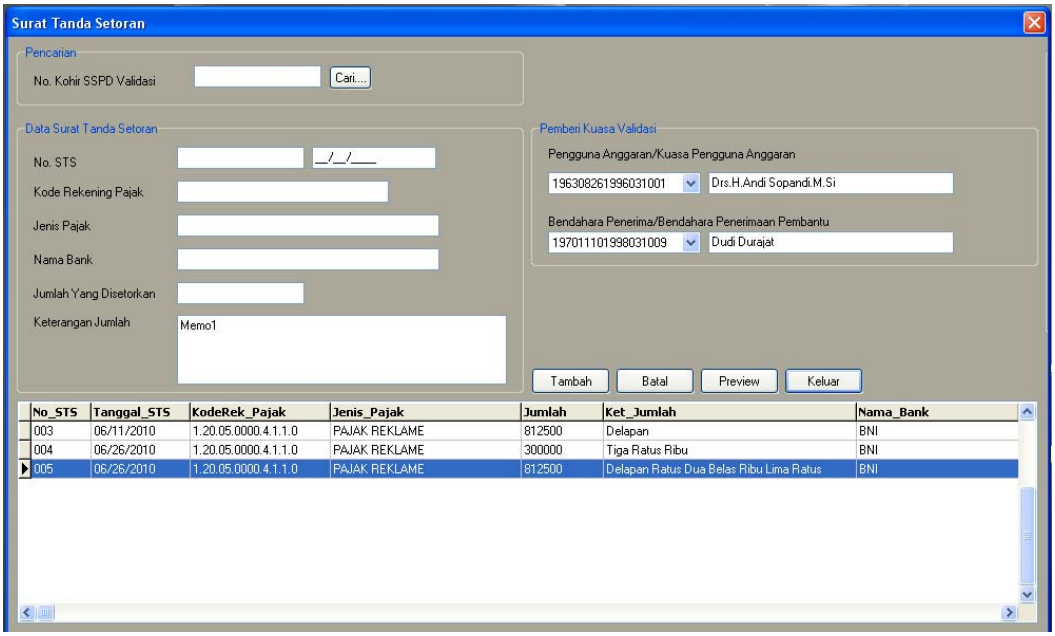
8. Form layanan validasi SSPD ini untuk menginput data SSPD yang nantinya akan di validasi dan di cetak sebagai tanda bukti pembayaran bagi wajib pajak.



Gambar 5.18 Form Layanan Validasi SSPD

Ada beberapa button dalam layanan validasi SSPD yaitu button validasi untuk memvalidasian data SSPD, button preview untuk melihat data SSPD validasi yang sudah diinputkan, button batal untuk membatalkan data yang akan diinput dan button keluar apabila akan keluar dari form ini.

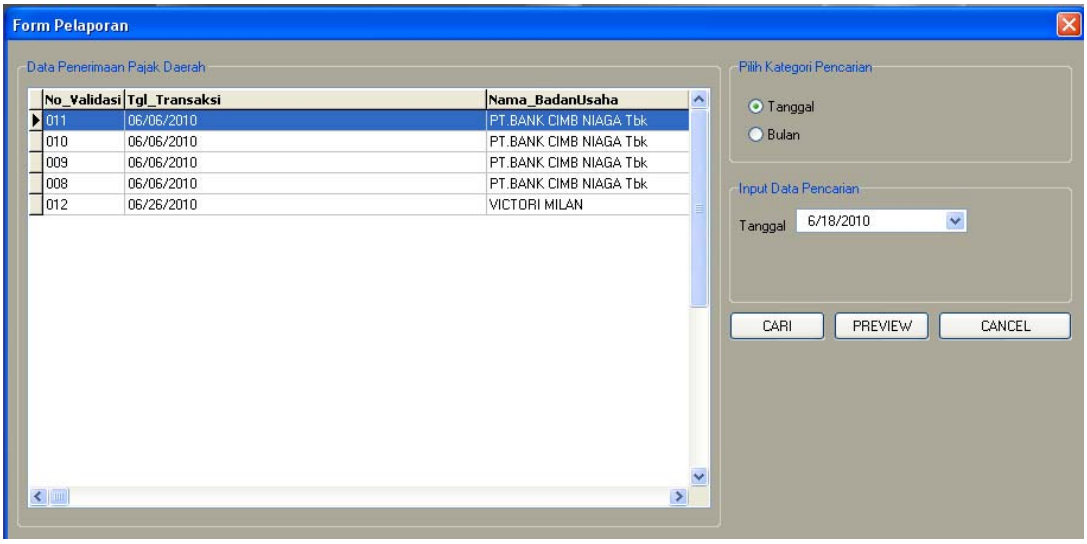
9. Form Surat Tanda Setoran ini untuk membuat STS yang dimulai dari pencarian no. kohir SSPD validasi. Setelah pencarian selesai selanjutnya menginput data STS, data validasi Bank dan pemberi kuasa validasi. Setelah diinput lalu di preview dan dicetak.



Gambar 5.19 Form Surat Tanda Setoran

Ada beberapa button pembuatan STS yaitu button edit untuk mengedit data STS, data validasi Bank dan data pemberi kuasa validasi, button preview untuk melihat data STS yang sudah diinputkan dan button keluar apabila akan keluar dari form ini.

10. Form Laporan Penerimaan ini hasil penginputan data SSPD validasi yang pencarian datanya berdasarkan tanggal atau bulan. Dari laporan penerimaan ini dapat diketahui dari mana saja penerimaan pajak daerah ini di peroleh.

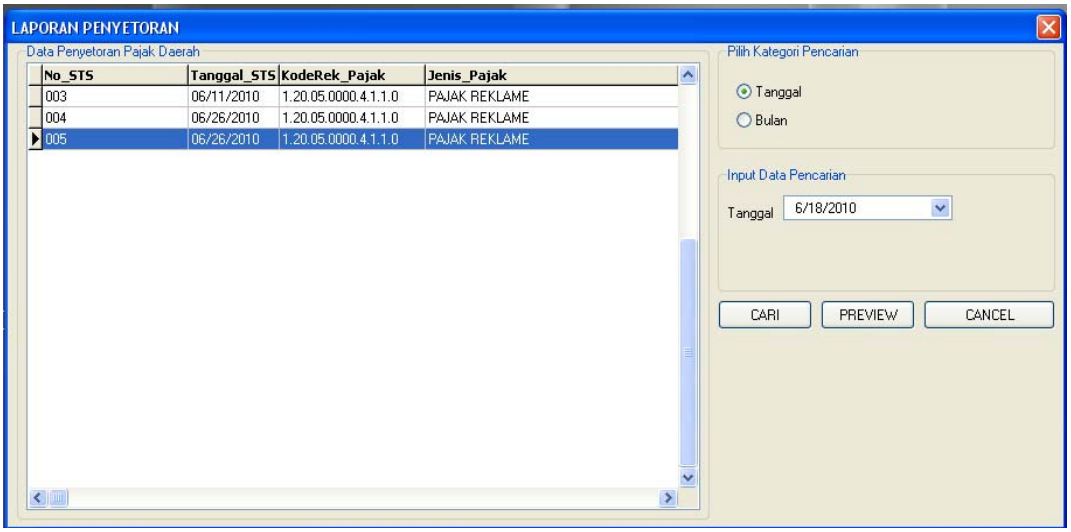


Gambar 5.20 Form Laporan Penerimaan Pajak Daerah

Form laporan penerimaan ini memiliki dua kategori pencarian yaitu pencarian berdasarkan tanggal dan pencarian berdasarkan bulan. Pencarian berdasarkan tanggal ini dapat diketahui sesuai dengan tanggal penginputan data SSPD validasi. Memiliki beberapa button, diantaranya : Cari, Preview dan Cancel.

11. Form Laporan Penyetoran Pajak Daerah

    Form Laporan Penyetoran ini hasil penginputan data STS yang pencarian datanya berdasarkan tanggal atau bulan. Dari laporan penyetoran ini dapat diketahui berapa jumlah penyetoran pajak ini yang akan disetorkan kepada Badan Pengawas Daerah.

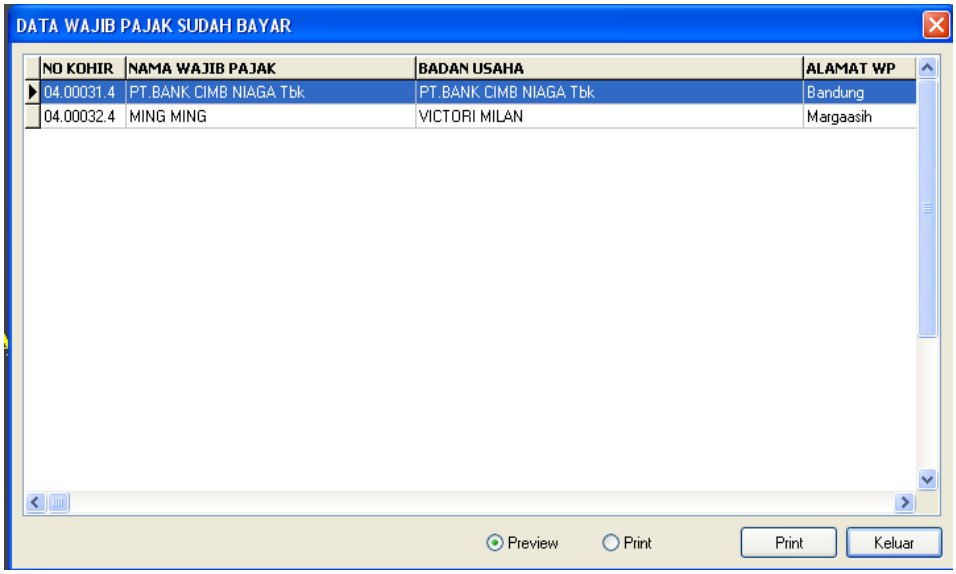


Gambar 5.21 Form Laporan Penyetoran Pajak Daerah

Form laporan penyetoran ini memiliki dua kategori pencarian yaitu pencarian berdasarkan tanggal dan pencarian berdasarkan bulan. Pencarian berdasarkan tanggal ini dapat diketahui sesuai dengan tanggal penginputan data STS. Memiliki beberapa button, diantaranya : Cari, Preview dan Cancel.

12. Laporan Data Wajib Pajak

    Form laporan data wajib pajak ini untuk mengetahui daftar wajib pajak yang akan membayar pajak. Dapat diketahui wajib pajak mana saja yang sudah membayar dan yang belum membayar pajak sesuai dengan yang ditentukan.

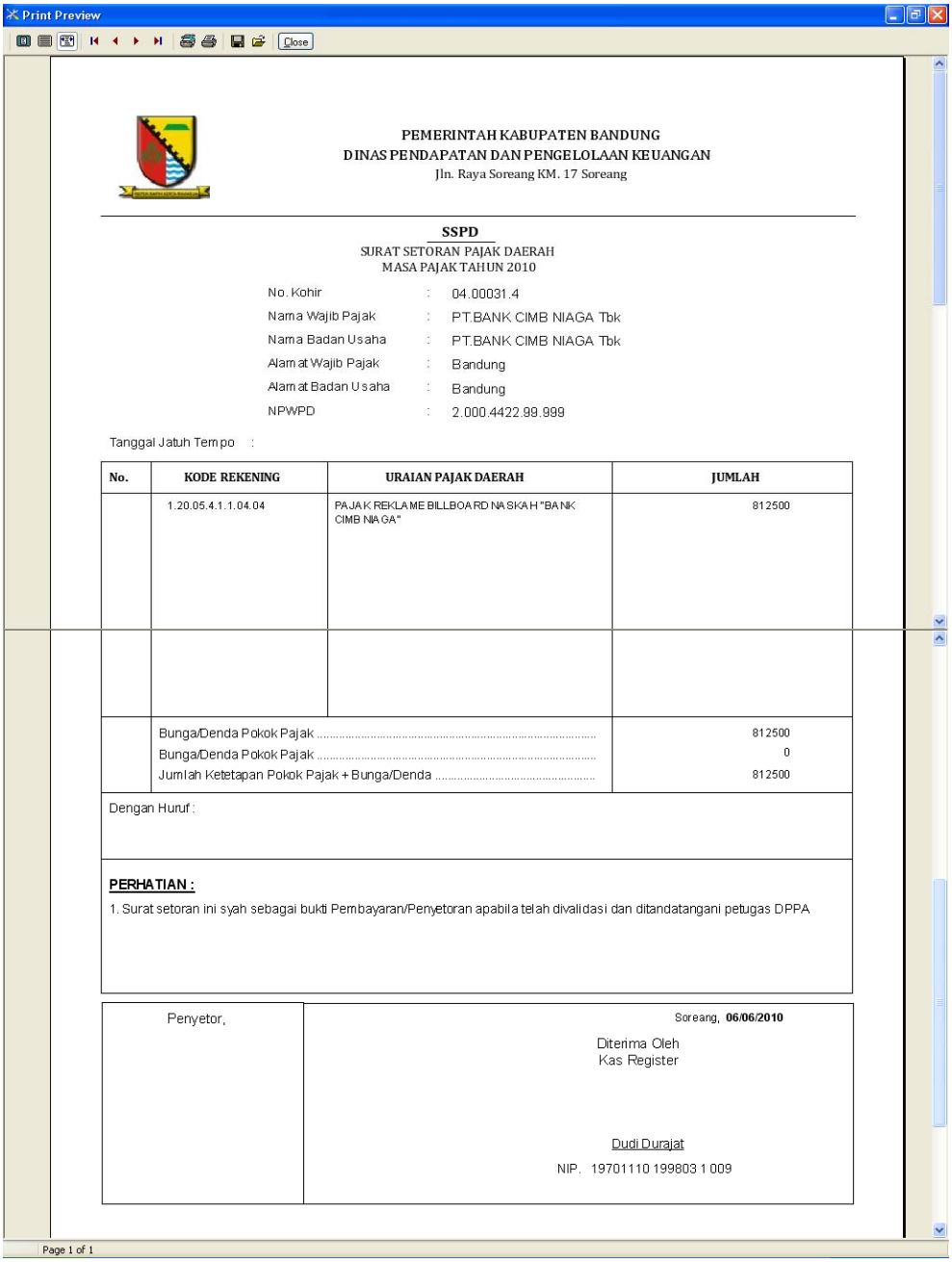


Gambar 5.22 Form Laporan Data Wajib Pajak

Dari form ada dua pilihan, diantaranya : Preview dan Print. Preview ini untuk melihat wajib pajak mana saja yang sudah membayar dan yang belum membayar pajak. Print ini untuk mencetak data wajib pajak ini. Yang memiliki dua button yaitu Print dan Keluar.

13. Cetak Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD) Validasi

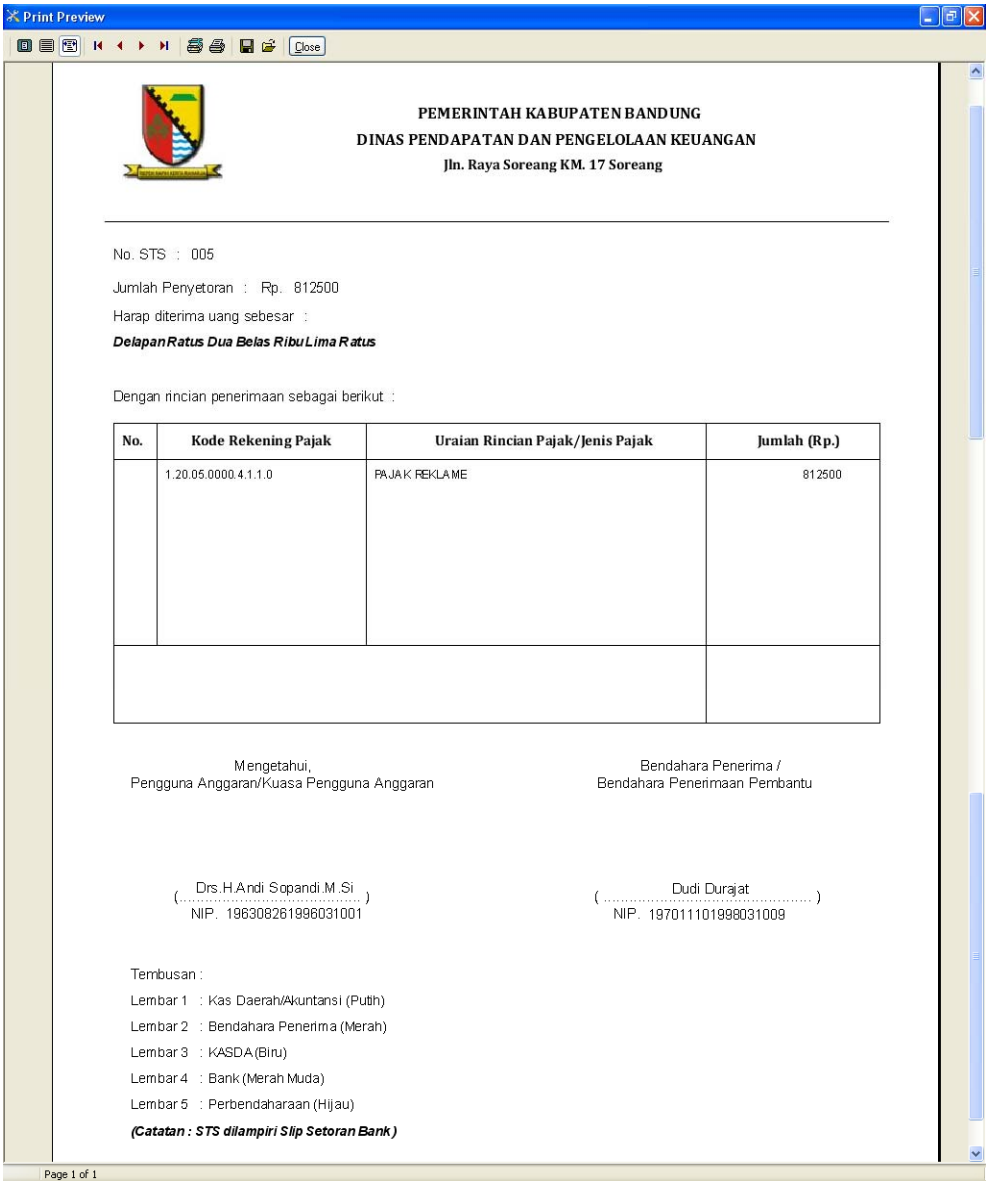
    SSPD ini dicetak jika sudah divalidasi oleh Bagian Bendahara Penerima. SSPD ini akan diserahkan kepada wajib pajak sebagai tanda bukti pembayaran pajak.



Gambar 5.23 Cetak Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD) Validasi

14. Cetak Surat Tanda Setoran (STS)

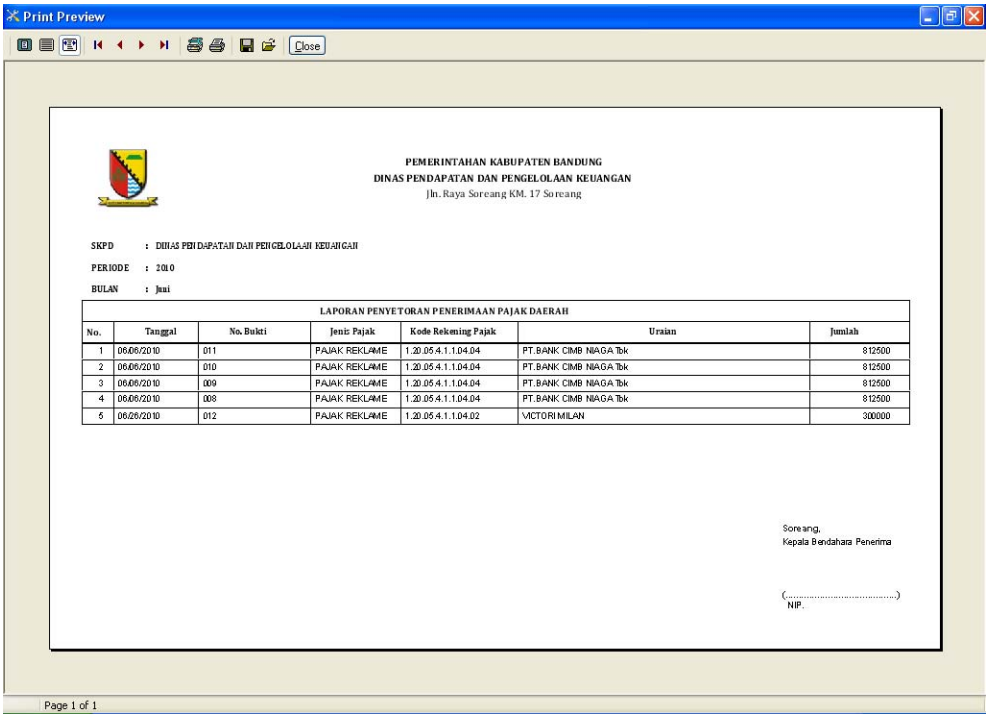
STS ini dicetak sebagai laporan dari Bagian Bendahara Penerima kepada Badan Pengawas Daerah.



Gambar 5.24 Cetak Surat Tanda Setoran (STS)

15. Cetak Laporan Penerimaan

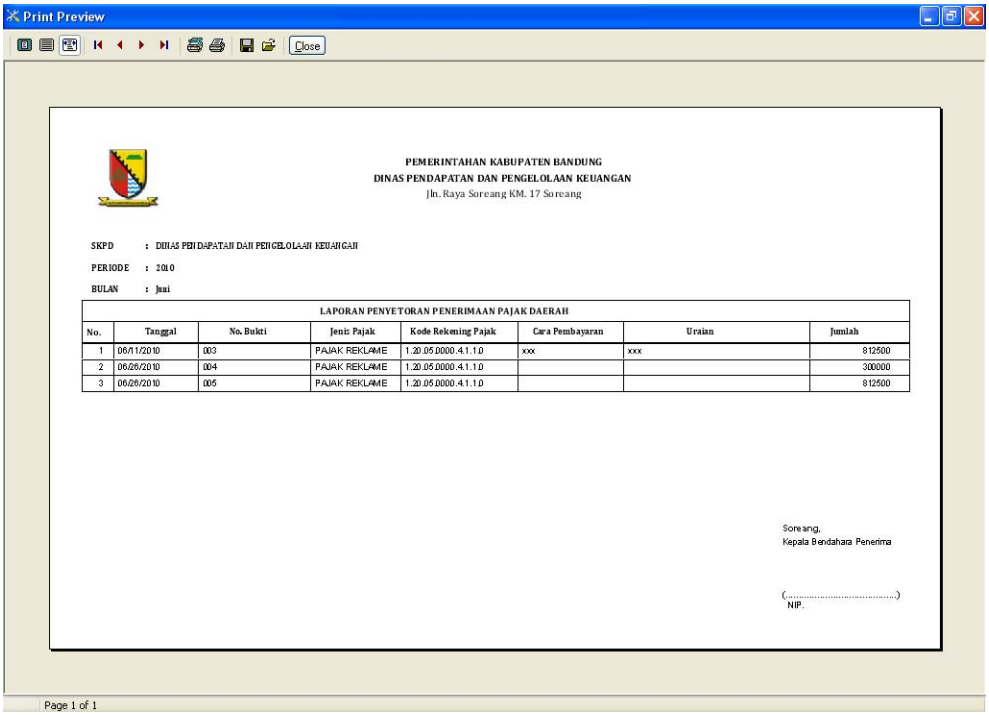
Laporan penerimaan ini dicetak berdasarkan tanggal atau bulan. Memiliki 5 rangkap dokumen, rangkap-rangkap tersebut diserahkan kepada bagian kas daerah, bagian pendapatan, bagian P2O, bagian akuntansi dan bagian bendahara penerima itu sendiri untuk diarsipkan.



Gambar 5.25 Cetak Laporan Penerimaan

16. Cetak Laporan Penyetoran

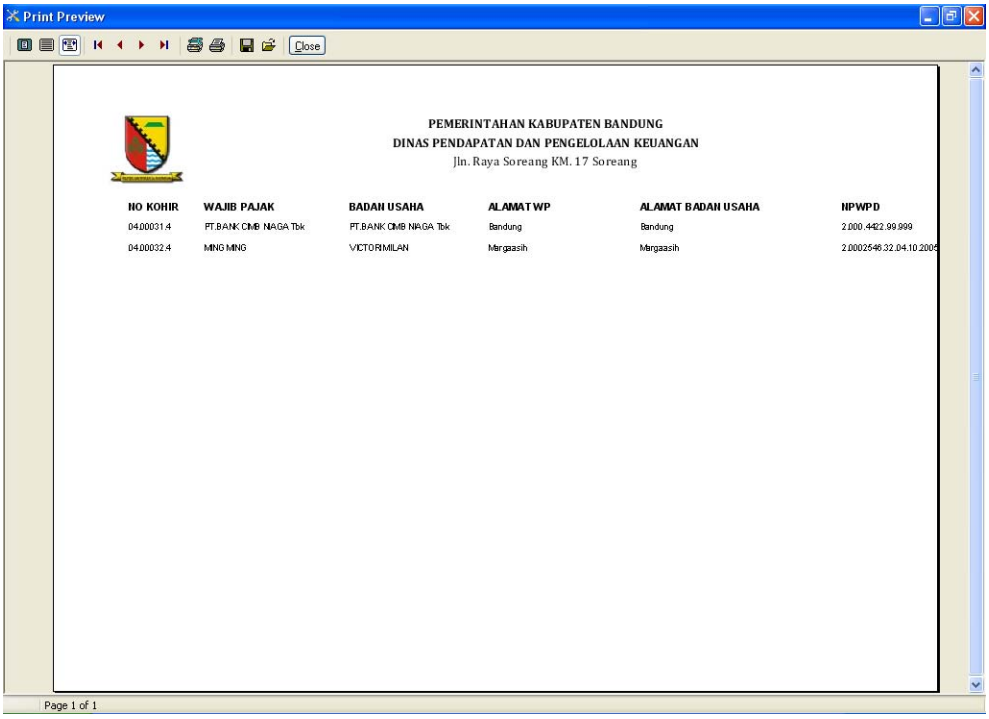
Laporan penyetoran ini dicetak berdasarkan tanggal atau bulan. Memiliki 5 rangkap dokumen, rangkap-rangkap tersebut diserahkan kepada bagian kas daerah, bagian pendapatan, bagian P2O, bagian akuntansi dan bagian bendahara penerima itu sendiri untuk diarsipkan.



Gambar 5.26 Cetak Laporan Penyetoran

17. Cetak Laporan Data Wajib Pajak

Laporan ini dicetak untuk mengetahui wajib pajak mana saja yang sudah membayar dan yang belum membayar pajak.



Gambar 5.27 Cetak Laporan Data Wajib Pajak